

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti terjun ke lapangan untuk memperoleh informasi dan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.¹ Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam penelitian. Metode pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan mengungkap gejala secara holistik-kontektual melalui pengumpulan data dari latar yang alami atau natural serta peneliti dapat dijadikan sebagai instrumen kunci dalam penelitian. Penelitian kuantitatif juga disebut penelitian yang hasil akhirnya adalah berupa angka yang dapat dianalisa secara statistik.² Melalui penelitian kuantitatif, peneliti dapat memperoleh suatu signifikansi baik itu hubungan atau pengaruh terhadap variabel yang ingin diteliti.³

Adapun analisis yang peneliti gunakan adalah analisis regresi linear sederhana yaitu bentuk analisa yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel satu dengan lainnya.⁴ Peneliti dalam hal ini ingin mengetahui pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya.

¹Bungaran Antonius Simanjuntak dan Soedjito Sosrodiharjo, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 12.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 7.

³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 5.

⁴Edi Riadi, *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016), 145.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 10 Banjarmasin yang terletak di Jalan A.I.S Nasution, No. 22, RT.16, Kelurahan Gadang, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan oleh peneliti yaitu siswa-siswi SMPN 10 Banjarmasin yang sedang menempuh pendidikan di kelas VII, VIII dan IX sebagai subjek penelitian. Jumlah subjek penelitian yang diambil sebanyak 150 siswa dari 566 siswa.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah keseluruhan dari variabel yang ada dalam suatu penelitian. Variabel pada penelitian ini ada 2 jenis yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas bermakna sebagai variabel dimana keberadaannya cenderung memberikan pengaruh kepada variabel lain atau mempengaruhi variabel lain, adapun variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh hadirnya variabel lainnya disebut dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah *academic hardiness* dan *student well-being*.

Variabel X (Bebas) : *Academic hardiness*

Variabel Y (Terikat) : *Student well-being*

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono menjelaskan populasi dapat diartikan sebagai luas dari keseluruhan yang ingin diteliti, bersifat umum dan terdiri dari subjek dengan karakteristik tertentu serta sesuai dengan tujuan penelitian agar memberikan hasil akhir yang dapat menjawab permasalahan dalam penelitiannya. Peneliti menggunakan seluruh siswa SMPN 10 Banjarmasin yaitu 566 siswa sebagai populasi penelitian.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari subjek penelitian yang terdapat dalam populasi.⁵ Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi SMPN 10 Banjarmasin dengan tingkatan kelas VII, VIII dan IX dan dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Teknik tersebut merupakan salah satu metode pengambilan sampel dengan memberikan ciri-ciri tertentu yang harus dimiliki agar dapat menjadi sampel penelitian.⁶ *Purposive sampling* digunakan dengan berbagai pertimbangan yaitu untuk mendapatkan subjek yang benar-benar sesuai dengan *setting* penelitian dikarenakan SMPN 10 Banjarmasin merupakan sekolah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi atau memberikan kesempatan kepada anak-anak istimewa dengan kategori ringan untuk mendapatkan pendidikan di SMPN 10 Banjarmasin. Beberapa siswa yang masuk dalam kategori inklusi tidak sepenuhnya memahami maksud dari penelitian ini sehingga untuk mendapatkan

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 80.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 85.

data yang sesuai kebutuhan perlu dilakukan cara tertentu seperti menentukan karakteristik sampel. Syarat yang harus dipenuhi siswa agar dapat menjadi bagian dari sampel penelitian yaitu bersekolah di SMPN 10 Banjarmasin, mengikuti kegiatan Pembelajaran Tatap Muka terbatas dan dapat mengerti cara pengisian kuesioner yang disediakan oleh peneliti.

Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini berlandaskan pada teori pengukuran sampel yang dijelaskan oleh Arikunto. Menurut Arikunto, ketika populasi jumlahnya kurang dari 100 maka sampel yang digunakan adalah keseluruhan dari jumlah populasi. Sedangkan ketika jumlah populasi melebihi 100, maka sampel penelitian dapat 10-25% dari keseluruhan populasi.⁷ Berdasarkan jumlah populasi siswa SMPN 10 Banjarmasin yaitu 566 siswa maka sampel yang diambil 25% ke atas atau 150 siswa.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Peneliti dalam hal ini berupaya mengumpulkan data penelitian yang dikategorikan menjadi data primer (pokok) dan data sekunder (penunjang).

a. Data Primer

Data primer (pokok) yang ingin diteliti dalam hal ini yaitu:

- 1) Tingkat *academic hardiness* siswa SMPN 10 Banjarmasin.
- 2) Tingkat *student well-being* siswa SMPN 10 Banjarmasin.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 134.

- 3) Peran *academic hardiness* terhadap *student well-being* siswa SMPN 10 Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data Sekunder (Penunjang), yaitu data yang sifatnya dapat melengkapi keperluan penelitian di antaranya:

- 1) Gambaran singkat terkait berdirinya SMPN 10 Banjarmasin.
- 2) Visi dan Misi SMPN 10 Banjarmasin.
- 3) Daftar pengajar di SMPN 10 Banjarmasin

2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini telah didapatkan melalui sumber yang beragam yaitu:

- a. Responden penelitian yang merupakan siswa dan siswi SMPN 10 Banjarmasin yang menjadi sampel penelitian.
- b. Informan penelitian yang terdiri dari orang atau kelompok yang dapat membantu memberikan informasi terkait hal penting yang tidak didapatkan langsung dari responden. Informan dalam penelitian ini meliputi guru, tata usaha dan siswa.
- c. Dokumentasi, yaitu berupa data-data terkait gambaran umum sekolah untuk menjelaskan secara singkat profil sekolah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai macam teknik untuk mendapatkan hasil yang benar-benar menjawab kondisi penelitian. Pengumpulan

data adalah langkah awal yang penting dilakukan dalam sebuah penelitian mengingat tujuan utama dari suatu penelitian untuk mengumpulkan dan mendapatkan data yang akurat. Apabila teknik pengumpulan data tidak dipahami secara tepat oleh peneliti, maka akan terjadi kesulitan bagi peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang sesuai dengan standar dan sesuai dengan prosedur penelitian atau data yang akurat dan valid.⁸ Oleh karena itu, peneliti harus benar-benar mengkaji dan memahami tentang prosedur pengumpulan data agar cara yang dipakai tepat untuk menjawab masalah penelitian.

Pengumpulan data dalam hal ini dilakukan menggunakan tiga cara yaitu kuesioner, wawancara dan dokumentasi.

1. Kuesioner

Kuesioner atau dikenal dengan angket penelitian adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti menyiapkan kuesioner (angket) yang berisi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang kemudian akan dijawab oleh responden. Kuesioner dapat dijadikan alat pengambilan data yang efisien apabila peneliti mengerti cara penggunaannya terhadap tujuan penelitian.⁹ Kuesioner yang dilibatkan dalam memecahkan permasalahan penelitian adalah jenis skala *likert*. Pernyataan pada angket ini bersifat tertutup yang ditujukan kepada siswa siswi SMPN 10 Banjarmasin. Kuesioner dalam penelitian ini berisi variabel penelitian yaitu skala terkait *academic hardiness* dan *student well-being*.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 308.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 199.

2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi antar individu baik perorangan atau kelompok guna mendapatkan informasi tertentu dengan cara melakukan komunikasi¹⁰. Wawancara dapat digunakan untuk proses pengambilan data khususnya jika peneliti ingin mengetahui dengan pasti permasalahan di lapangan dan mendapatkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya. Wawancara juga berguna untuk mendapatkan informasi mendalam dari subjek penelitian.⁵¹ Wawancara dalam hal dilakukan kepada informan yang dapat memberikan informasi valid seperti guru-guru maupun karyawan sekolah lainnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi memiliki asal kata dokumen yang memiliki arti catatan, tulisan atau barang tertulis. Dokumentasi dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk mendapatkan data-data yang sifatnya tersurat sehingga waktu penelitian dapat digunakan lebih efisien. Dokumentasi dapat digunakan untuk memperoleh data yang bersifat arsip serta catatan-catatan yang tersedia di lokasi penelitian. Dokumentasi juga dapat digunakan untuk menelusuri data yang sifatnya adalah historis atau peristiwa lampau yang masih relevan untuk kajian penelitian. Dokumen sangat berguna dalam penelitian karena dapat mengetahui tentang individu atau kelompok serta suatu peristiwa dalam keadaan tertentu.¹⁶

¹⁰S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 113.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 194.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 195.

G. Desain Pengukuran

Desain pengukuran merupakan sebuah alat pengumpulan data atau alat ukur penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengukuran terhadap suatu kejadian alam ataupun sosial yang ingin diteliti.¹³ Desain pengukuran juga disebut sebagai alat bantu yang memfasilitasi peneliti untuk memperoleh data penelitian yang valid mengenai kondisi yang sebenarnya.¹⁴ Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa desain pengukuran adalah suatu alat ukur yang dapat mengukur fenomena penelitian secara sistematis dan terperinci.

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan skala *academic hardiness* dan skala *student well-being* untuk mengukur variabel penelitian. Item-item pernyataan pada skala ini terdiri dari item *favorable* dan *unfavorable*. Sistem penilaian dalam skala likert yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

TABEL 3.1 SKORING SKALA LIKERT

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak setuju (TS)	Sangat tidak setuju (STS)
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

1. Skala *Academic Hardiness*

Pembuatan skala *academic hardiness* dalam penelitian ini dibuat berdasarkan teori *academic hardiness* yang dijelaskan oleh Benishek dan Lopez. Skala *academic hardiness* mempunyai 30 item. *Blue print* skala *academic hardiness* ditunjukkan pada tabel 3.2 berikut:

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 102.

¹⁴Sandu Sitoyo, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 78.

TABEL 3.2 *BLUE PRINT ACADEMIC HARDINESS*

No	Aspek	Indikator	F
1	<i>Commiment</i>	Melakukan usaha secara konsisten dalam menyelesaikan tugas akademik.	1, 5, 8, 19, 22
		Berseangat untuk segera bangkit saat merasa putus asa.	13, 20, 24, 26, 30
2	<i>Challenge</i>	Memiliki kemampuan untuk merubah tantangan akademik menjadi hal yang dapat berguna untuk perkembangan diri.	3, 9, 16, 21, 28
		Menerima segala bentuk tanggung jawab sebagai siswa	4, 7, 10, 15, 25
3	<i>Control</i>	Mampu memberikan respon dan tindakan yang positif dalam mengatasi masalah akademik.	6, 11, 18, 23, 29
		Emosi tidak mudah terpancing saat menghadapi tekanan akademik	2, 12, 14, 17, 27
TOTAL			30 Item

2. Skala *Student Well-Being*

Pembuatan skala *student well-being* dalam penelitian ini dibuat berdasarkan teori *student well-being* yang dikemukakan oleh Julian Fraillon. Skala *student well-being* mempunyai 30 item. *Blue print* skala *student well-being* dapat dilihat pada table 3.3 berikut ini:

TABEL 3.3 *BLUE PRINT STUDENT WELL-BEING*

No	Aspek	Indikator	F	UF
1	Intrapersonal	Memiliki perilaku yang otonom	1	9
		Memiliki regulasi emosi yang baik	13	2
		Memiliki resiliensi atau kemampuan mengendalikan hal-hal tertentu	7, 28	12
		Memiliki efikasi diri untuk melakukan sesuatu	10	15
		Memiliki konsep diri yang baik	6	17
		Spiritualitas yang positif	23	30
		Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	27	22
		Terlibat aktif dalam kegiatan sekolah	4, 16	5
		Memiliki keinginan untuk berkembang	14	25

Lanjutan Tabel 3.3

No	Aspek	Indikator	F	UF
2	Interpersonal	Memiliki keterampilan dalam berkomunikasi	18	21
		Memiliki rasa empati	8, 26	3
		Penerimaan terhadap segala peristiwa yang terjadi	19	29
		Memiliki hubungan yang baik dengan lingkungan sosial	20, 24	11
TOTAL			30 ITEM	

3. Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Validitas merupakan bagian dari uji instrumen yang penting untuk mencari tahu keakuratan suatu instrument. Untuk mengukur tingkat validitas konstruk, pengujian validitas dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dicetuskan oleh Pearson. Rumusnya adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah responden

$\sum xy$: Jumlah perkalian skor item dan skor nilai

$\sum x$: Jumlah nilai X

$\sum y$: Jumlah nilai Y

x^2 : Jumlah kuadrat dari X

y^2 : Jumlah kuadrat dari Y¹⁵

Perhitungan nilai koefisien korelasi dapat dilakukan dengan cara membandingkan harga r_{hitung} dengan r_{tabel} dalam tabel *product moment* sehingga peneliti dapat mengetahui nilai signifikan suatu data tersebut. Instrumen penelitian dianggap valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, sebaliknya apabila harga $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumennya tidak valid. Pengujian validitas dilakukan oleh peneliti melalui aplikasi *IBM SPSS Statistic 21*.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah hasil pengukuran yang akan tetap sama, apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang terhadap gejala yang sama serta dengan alat ukur yang sama juga. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila berulang kali dilakukan pengukuran dengan subjek yang sama dapat memberikan hasil atau data yang tetap sama.¹⁶ Rumus uji reliabilitas yaitu:

$$rn = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

rn : Reliabilitas instrument

k : Banyak butir pernyataan

σ_b^2 : Variansi total

σ_t^2 : Jumlah variansi butir¹⁷

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2021), 117.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 178.

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 118.

Peneliti dalam melakukan uji reliabilitas menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistic 21*.

H. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk seluruh kegiatan penelitian baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Adapun cara pengolahan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini meliputi:

1. Editing Data

Editing data merupakan pemeriksaan kembali terhadap hasil pengumpulan data untuk memastikan bahwa tidak ada kekeliruan yang dilakukan sehingga data yang diterima lengkap, jelas dan dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

2. Skoring

Skoring merupakan pemberian skor pada setiap jawaban responden, jawaban (SS) Sangat Setuju= skor 4 (S) Setuju= skor 3, (TS) Tidak Setuju= skor 2, dan (STS) Sangat Tidak Setuju= skor 1 untuk item *favorable*. Untuk item *unfavorable* maka teknik skoringnya berkebalikan dengan item *favorable*

3. Tabulasi

Tabulasi adalah memasukkan data ke dalam tabel agar data mudah disusun, dijumlahkan, dikelompokkan, dan memperoleh penataan data untuk disajikan serta dianalisis.

4. Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan usaha dari peneliti dalam mengungkapkan makna secara akurat terhadap data yang telah dikumpulkan sebelumnya yang

bertujuan untuk memberikan penyelesaian atau jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan.

I. Teknik Analisa Data

Dalam suatu penelitian akan selalu ditemukan analisa data. Analisis data adalah bagian utama yang harus dilakukan peneliti untuk menyelesaikan penelitiannya. Melalui analisis peneliti dapat mengetahui arti dari setiap data yang telah didapatkan oleh peneliti selama masa pengambilan data sehingga dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian.¹⁸ Analisis data bertujuan untuk membantu peneliti dalam penyusunan data sehingga peneliti lebih mudah untuk melakukan pengujian data dan mengambil kesimpulan.¹⁹ Pada penelitian ini, analisa data dilakukan melalui program komputer *IBM SPSS Statistic 21* yaitu dengan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui ada tidaknya peranan *academic hardiness* terhadap *student well-being* pada sampel penelitian.

¹⁸Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 304.

¹⁹Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 121.